

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul “**Tradisi *Angiran* di Desa Bungurcopong Kecamatan Picung Kabupaten Pandeglang (Studi *Living* Hadis)**” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten, skripsi ini sepenuhnya asli merupakan karya ilmiah pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dibidang penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi merupakan hasil pembuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesaranaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 7 September 2025



Resa Falupi Solehati
NIM: 211370086

ABSTRAK

Nama: **Resa Falupi Solehati**, NIM: **211370086**, Judul Skripsi: ***Tradisi Angiran di Desa Bungurcopong Kecamatan Picung Kabupaten Pandeglang (Studi Living Hadis)***, Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1447 H/ 2025 M.

Indonesia memiliki beragam tradisi dan budaya yang lahir sejak pra-Islam dan sampai saat ini masih dilestarikan. Seiring masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia, lahir berbagai tradisi yang berakar dari ajaran Islam dan kemudian dipraktikkan dalam kehidupan masyarakat, termasuk di daerah Sunda, Banten. Salah satu tradisi yang masih hidup hingga saat ini adalah tradisi *Angiran* yang dilaksanakan masyarakat Desa Bungurcopong, Kecamatan Picung, Kabupaten Pandeglang. Tradisi ini lahir dari perpaduan antara budaya lokal dan nilai-nilai Islam, serta berkaitan erat dengan kelahiran seorang anak dan penyucian ibu setelah melahirkan.

Angiran dipahami masyarakat sebagai tradisi yang bersumber dari nilai-nilai Islam, meskipun dalam praktiknya mengalami penyesuaian dengan budaya lokal Sunda. Kehidupan teks hadis dalam tradisi *Angiran* menjadi pokok kajian penelitian ini dengan rumusan masalah: (1) Bagaimana praktik tradisi *Angiran* di Desa Bungurcopong Kecamatan Picung Kabupaten Pandeglang?; (2) Hadis-hadis apa saja yang berkaitan dengan tradisi *Angiran*?; (3) Bagaimana resepsi masyarakat terhadap hadis-hadis dalam tradisi *Angiran*?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*), yakni menelusuri secara langsung terkait tradisi *Angiran* ke lokasi atau obek penelitian. Adapun metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan sosiologis. Data di peroleh melalui observasi, wawancara dengan tokoh agama, tokoh masyarakat, sesepuh, paraji, serta pelaku tradisi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis dengan menghubungkan praktik tradisi *Angiran* dengan persepsi dan pemahaman masyarakat terhadap hadis-hadis yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi *Angiran* dipahami masyarakat sebagai bentuk ungkapan rasa syukur kepada Allah Swt atas kelahiran seorang anak sekaligus penyucian ibu setelah masa nifas. Meskipun tidak semua masyarakat memahami secara spesifik teks hadis yang menjadi rujukan, praktik *Angiran* relevan dengan hadis tentang aqiqah, mencukur rambut, dan memberi nama (HR. Tirmidzi No. 1522), hadis tentang adzan dan iqamah (HR. Abu Dawud No. 5105 dan Abu Ya'la Al-Mushili No. 6780), hadis tentang membaca shalawat (HR. Tirmidzi No. 484), hadis tentang kewajiban mandi setelah nifas (HR. Bukhari No. 320), dan hadis tentang mendoakan sesama Muslim (HR. Muslim No. 2733). Resepsi masyarakat Bungurcopong terhadap hadis-hadis yang berkaitan dengan tradisi *Angiran* sangat positif. Mereka memandang bahwa setiap prosesi dalam tradisi *Angiran* bukan hanya sekedar adat, melainkan memiliki makna ibadah dan doa bagi keselamatan bayi serta ungkapan syukur kepada Allah.

Kata Kunci: *Angiran*, Bungurcopong, *Living Hadis*

ABSTRACT

Name: **Resa Falupi Solehati**, NIM: **211370086**, Thesis Title: ***The Angiran Tradition in Bungurcopong Village Picung District Pandeglang Regency (Living Hadith Study)***, Department of Hadith Studies, Faculty of Ushuluddin and Adab, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Year 1447 H/ 2025 M.

Indonesia has a variety of traditions and cultures that have been preserved until today. Along with the coming and development of Islam in Indonesia, various traditions rooted in Islamic teachings emerged and were then practiced in society, including in the Sundanese region of Banten. One of the traditions still preserved today is the *Angiran* tradition carried out by the people of Bungurcopong Village, Picung District, Pandeglang Regency. This tradition arises from the integration of local Sundanese culture and Islamic values, and is closely related to the birth of a child and the purification of the mother after childbirth.

The *Angiran* tradition is understood by the community as a practice rooted in Islamic values, although in its implementation it has been adapted to Sundanese local culture. The *living* presence of hadith within the *Angiran* tradition is the focus of this study, with the following research questions. (1) how is the *Angiran* tradition practiced in Bungurcopong Village, Picung District, Pandeglang Regency?: (2) which hadiths are related to the *Angiran* tradition?, and (3) how do the people of Bungurcopong receive and understand the hadiths in the *Angiran* tradition?.

This research employs field research by directly tracing information related to the *Angiran* tradition at the research site. The method used is qualitative descriptive with a sociological approach. Data were collected through observation, interviews with religious leaders, community leaders, and tradition practitioners, as well as documentation. The data analysis was carried out descriptively analytically by connecting the practice of the *Angiran* tradition with the perceptions and understandings of the community regarding the relevant hadiths.

The results of this research show that the *Angiran* tradition is understood by the community as an expression of gratitude to Allah Swt for the birth of a child as well as the purification of the mother after the postpartum period (*nifas*). Although not all members of the community specifically understand the hadith texts underlying the practice, *Angiran* is relevant to hadiths concerning *aqiqah*, shaving the baby's hair, and giving a name (HR. Tirmidhi No. 1522); hadiths on the call to prayer (*adhan*) and *iqamah* (HR. Abu Dawud No. 5105, Abu Ya'la Al-Mushili No. 6780); hadith on sending blessings upon the Prophet (HR. Tirmidhi No. 484); hadith on the obligation of bathing after *nifas* (HR. Bukhari No. 320); and hadith on supplicating for fellow Muslims (HR. Muslim No. 2733). The reception of the Bungurcopong community toward the hadiths related to the *Angiran* tradition is very positive. They perceive that every procession within the *Angiran* tradition is not merely a customary practice but also holds the meaning of worship and prayers for the baby's well-being, as well as an expression of gratitude to Allah.

Keywords: *Angiran*, Bungurcopong, *Living Hadis*

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Sa	Š/š	Tse (dengan titik di atas)
ج	Jim	J/j/G/g	Jim
ح	Ha	Ḥ/ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Zal	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	A'in	‘	Koma terbalik di atas

غ	Gain	Ġ/ġ	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Ki
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	We
ه	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	„	apostrof
ي	Ya	y	Ye

2. Vocal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia terdiri dari vocal tunggal atau monofthrom dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vocal Tunggal

Vocal tunggal vangka Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	A
ـِ	Kasrah	i	I
ـُ	Dammah	u	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ
 Su'ila : سَأَلَ
 Yazhabu : يَذْهَبُ

b. Vocal Rangkap

Vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu :

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ
Walau : وَلَوْ
Syai'un : شَيْءٌ

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
آ	Fathah dan alif	Ā/ā	A dan garis diatas
يِ	Kasrah dan ya	Ī/ī	I dan garis di atas
وُ	Dammah wau	Ū/ū	U dan garis di atas

4. Ta marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh:

Minal jinnati wannās : مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

b. Ta marbutah mati

ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khair al-bariyyah : خَيْرَ الْبَرِيَّةِ

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h)

Contoh:

As-sunnah an-nabawiyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

tetapi bisa di satukan, maka ditulis: as-sunnatun nabawiyah.

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam viiangka tulisan Arab dilambangkan dalam sebuah tanda, (ـَـ) tanda sayddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam viiangka tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu: al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/

diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh :

Khair al-bariyah : خَيْرِ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qomariah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, dia tidak di lambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, isim maupun huruf, di tulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan viiiangkahviii. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam viiiangka tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD,

diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan ixangk penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Daftar Singkatan Penting:

Ed = Editor

H = Tahun Hijriah

M = Tahun Masehi

H.R. = Hadis Riwayat

K.H. = Kiyai Haji

No = Nomor

P = Page (halaman)

Pp = Multi page (lebih dari satu halaman)

Q.S. = Alquran Surat

r.a = Radhiyallahu „anhu

SAW= Shallallau alaihi wasallam

SWT = Subhanahu wata“ala

terj. = Terjemah

tp. = Tanpa Penerbit

tt = Tanpa Tempat

tth = Tanpa Tahun

W = Wafat



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Nomor : Nota DinasLamp : Kepada Yth.
Hal : **Pengajuan Munaqasyah** Dekan Fakultas
a.n. Resa Falupi Solehati Ushuluddin dan Adab
NIM : 211370086 UIN SMH Banten
Di –
Serang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Di permaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama **Resa Falupi Solehati, NIM: 211370086**, dengan Judul Skripsi **Tradisi Angiran di Desa Bungurcopong Kecamatan Picung Kabupaten Pandeglang (Studi Living Hadis)** diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

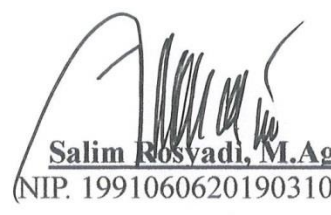
Waassalamu'alaikum Wr.Wb

Serang, 7 September 2025

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M.Ud
NIP. 198312062006041003


Salim Rosyadi, M.Ag
NIP. 199106062019031008

LEMBAR PERSETUJUAN

TRADISI *ANGIRAN* DI DESA BUNGURCOPONG KECAMATAN PICUNG KABUPATEN PANDEGLANG (Studi Living Hadis)

Oleh:

RESA FALUPI SOLEHATI
NIM: 211370086

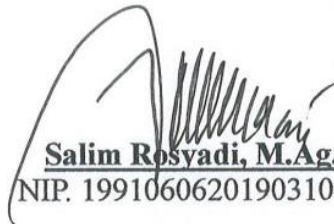
Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M.Ud.
NIP. 198312062006041003

Pembimbing II



Salim Rosyadi, M.Ag.
NIP. 199106062019031008

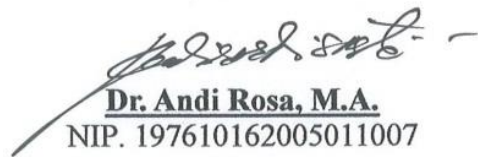
Mengetahui

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Masykur, S.Ag, M.Hum.
NIP. 197606172005011003

Ketua Jurusan
Ilmu Hadis



Dr. Andi Rosa, M.A.
NIP. 197610162005011007

PENGESAHAN

Skripsi a.n. **Resa Falupi Solehati**, NIM: 211370086, judul skripsi “**Tradisi Angiran Di Desa Bungurcopong Kecamatan Picung Kabupaten Pandeglang (Studi Living Hadis)**” Telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten tanggal 28 Oktober 2025. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Program Studi Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 28 Oktober 2025

Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota



Dr. Masykur, S.Ag, M.Hum.
NIP. 197606172005011003

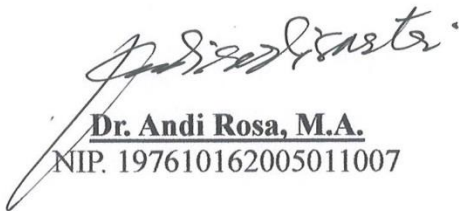
Sekretaris Merangkap Anggota



Mohamad Mashudi, M.A.
NIP. 199205242025051001

Anggota

Penguji I



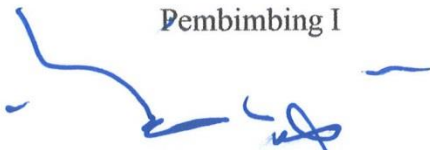
Dr. Andi Rosa, M.A.
NIP. 197610162005011007

Penguji II



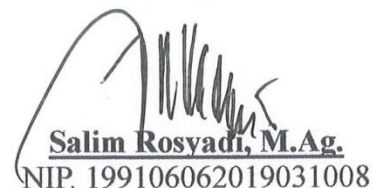
Mus'idul Millah, M.Ag.
NIP. 198808222019031007

Pembimbing I



Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M.Ud.
NIP. 198312062006041003

Pembimbing II



Salim Rosyadi, M.Ag.
NIP. 199106062019031008

PERSEMBAHAN

Segala rasa syukur penulis haturkan kepada Allah Swt, yang senantiasa memberikan kesehatan, kekuatan, serta kesempatan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, setelah melalui perjalanan panjang yang penuh proses, doa, dan pengalaman berharga.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua:

Untuk Ayahanda Nurhasan dan ibunda tercinta Hartati. Perjalanan hidup kita memang tidak selalu mudah, penuh dengan liku dan tantangan, namun kasih sayang dan pengorbanan kalian tetap menjadi sumber inspirasi terbesar bagi penulis. Terima kasih atas setiap doa dan dukungan yang telah diberikan, meski dalam kondisi yang berpisah. Terkhusus untuk mamah tersayang Hartati, yang dengan ketulusan hati selalu menjadi tempat penulis bersandar, dari kecil hingga saat ini. Dengan kasih sayang, doa, dan pengorbanan tanpa henti menjadi sumber kekuatan terbesar dalam setiap langkah hidup dan pendidikan penulis. Tanpa mamah, penulis tidak akan sampai pada tahap ini.

MOTTO

“Takdir milik Allah, tapi usaha dan doa milik kita. Teruslah berdoa sampai bismillah menjadi alhamdulillah.”

(Q.S Al-Ghafir: 60)

RIWAYAT HIDUP

Resa Falupi Solehati adalah nama lengkap penulis. Lahir di Pandeglang pada 20 Agustus 2004 di Kp. Cigarunggung, Desa Bungurcopong, Kecamatan Picung, Kabupaten Pandeglang – Banten. Putri tunggal dari Bapak Nurhasan dan Ibu Hartati. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN Ciherang 3 pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan Pendidikan Menengah di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Yayasan Pondok Pesantren Li-Ulil Albab Picung, pandeglang sampai tahun 2019 dan melanjutkan ke Madrasah Aliyah yang juga masih sama berada di Yayasan Pondok Pesantren Li-Ulil Albab sampai tahun 2021. Setelah itu penulis melanjutkan studi program Starta 1 di Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab. Selama masa kuliah penulis mengikuti dua organisasi internal kampus, yakni Himpunan Mahasiswa Ilmu Jurusan (HMIJ) dan UKM Unit Pengembangan Tilawatil Qur'an (UPTQ).

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt, atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya. Berkat pertolongan-Nya penulis diberikan Kesehatan, kesabaran, dan kekuatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat dan salam selalu tercurah limpah kepada nabi Muhammad Saw, suru tauladan sepanjang masa yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan menuju cahaya ilmu pengetahuan.

Alhamdulillahirabbil 'alamin, atas pertolongan Allah swt serta usaha yang sungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Tradisi *Angiran* Di Desa Bungurcopong Kecamatan Picung Kabupaten Pandeglang (Studi *Living Hadis*)”** yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Hadis, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasan ilmu dan pengalaman. Namun, berkat doa dan dukungandari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan jika tidak ada dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan yang baik ini penulis menyampaikan ucapan dan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Ishom, S.Ag., M.A sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini.

2. Bapak Dr. Masykur, S.Ag, M.Hum sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan arahan dan kebiakan yang mendukung kelancaran studi penulis.
3. Bapak Dr. Andi Rosa, M.A sebagai ketua Program Studi Ilmu Hadis UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Yang telah memberikan dukungan dan bimbingan penuh dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M.Ud. selaku dosen pembimbing I, yang telah banyak memberikan kemudahan dan kesempatan kepada penulis untuk mengeksplor pemahaman dalam penelitian yang penulis lakukan.
5. Bapak Salim Rosyadi, M.Ag selaku dosen pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pengarahan, bimbingan dan dorongan kepada penulis guna menyelesaikan tugas ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang tidak bisa disebutkan satu persatu khususnya yang berada di Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis, yang telah memberikan banyak penguatan dan pembelaan selama menjadi Mahasiswa Ilmu Hadis.
7. Pengurus Perpustakaan Umum, *Iran Corner*; serta staf akademik dan karyawan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan pelayanan dan kebutuhan penulis saat kuliah dan penyelesaian skripsi ini.
8. Ibunda terhebat ibu Hartati, sosok yang luar biasa, yang telah menjadi ayah dan ibu sekaligus bagi penulis. Beliau selalu menjunjukkan kasih sayang dalam berbagai bentuk, memberikan dukungan moral, serta menaruh kepercayaan kepada penulis meski

hidup di perantauan. Walaupun dengan keterbatasan penghasilan, ibu tidak pernah membiarkan penulis merasa kekurangan. Kesabaran, pengorbanan, dan cinta ibu selalu menjadi sumber kekuatan terbesar sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

9. Ayahanda Nurhasan, meskipun tidak terlibat langsung dalam pendidikan penulis, penulis tetap meyakini doa dan restu Ayah selalu menyertai setiap langkah. Kehadiran doa itulah yang memberi kekuatan bagi penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Ayahanda Roni, sebagai bapak sambung penulis yang selalu menjadi sosok ayah dan suami yang baik. Beliau menjaga ibunda penulis selama penulis menempuh hidup di perantauan, mendukung dan berusaha memenuhi kebutuhan penulis agar dapat menggapai cita-cita dengan sebaik-baiknya.
11. Teman-teman seperjuangan Ilmu Hadis angkatan 2021, khususnya kelas C, yang selalu mensupport penulis, menjadi keluarga jurusan, dan menikmati setiap moment ditengah tumpukan tugas.
12. Teman-teman KKN kelompok 122, orang-orang terkasih, para narasumber masyarakat Desa Bungurcopong, dan seluruh pihak yang terlibat dan turut mendukung dalam proses penyelesaian skripsi ini.
13. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri, Resa Falupi Solehati, atas ketabahan yang telah ditunjukkan sejauh ini. Terima kasih karena tetap memilih melanjutkan, meski seringkali tidak tau kemana arah ini akan membawa. Terima kasih karena telah menjadi teman bagi diri sendiri, kelelahan dan kebingungan. Terima kasih karena mempercayai proses, walaupun

hasil tidak selalu sesuai harapan. Terima kasih karena berani menghadapi rasa takut, namun tidak membiarkannya menghentikan langkah. Keberanian bukan berarti tidak takut, tetapi memilih untuk terus melangkah meski rasa takut itu ada. Dan yang paling penting, terima kasih karena telah berani memilih, berani mencoba, belajar, dan menyelesaikan apa yang telah dimulai.

Atas segala doa, dukungan, dan hal-hal apapun yang telah diberikan kepada penulis guna membantu proses penyelesaian skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih, mudah-mudahan Allah Swt menjadikannya suatu kebaikan yang akan dibalas dengan kebaikan pula.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, baik dari segi isi maupun cara penyajiannya, karena keterbatasan ilmu dan pengalaman. Oleh karena itu, menulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak agar dapat menjadi bahan perbaikan di masa yang akan datang.

Penulis juga berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya dalam pengembangan ilmu hadis, serta menjadi referensi tambahan bagi akademisi, peneliti, mahasiswa, maupun pembaca yang tertarik dengan kajian ini. Terakhir, penulis memohon kepada Allah Swt agar segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan berupa keberkahan dan pahala yang berlipat.

Serang, 7 September 2025

penulis



Resa Falupi Solehati

NIM: 211370086

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
NOTA DINAS.....	x
LEMBAR PERSETUJUAN.....	xi
PENGESAHAN.....	xii
PERSEMBAHAN	xiii
MOTTO.....	xiv
RIWAYAT HIDUP	xv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang.....	1
B.Rumusan Masalah.....	7
C.Tujuan Penelitian	7
D.Manfaat Penelitian	7
E.Kajian Pustaka.....	8
F.Kerangka Teori	10
G.Metode Penelitian.....	15
1. Jenis Penelitian	17
2. Sumber Data	17
3. Teknik Pengumpulan Data.....	17
H.Sistematika Penulisan.....	18

BAB II TINJAUAN TEORITIS KAJIAN <i>LIVING</i> HADIS DAN PROSESI PASCA KELAHIRAN BAYI PERSPEKTIF ISLAM.....	19
A.Konsep <i>Living</i> Hadis	19
1. Pengertian Hadis dan Sunnah	19
2. Pengertian <i>Living Hadis</i>	22
3. Pendekatan Studi <i>Living Hadis</i>	25
4. Resepsi dalam Kajian <i>Living Hadis</i>	26
B.Tradisi dan Budaya dalam Masyarakat Islam	28
1. Pengertian Tradisi	28
2. Pengertian Budaya dan Unsur-unsur Kebudayaan	32
C.Prosesi Pasca Kelahiran Bayi Perspektif Islam	35
BAB III PRAKTIK TRADISI <i>ANGIRAN</i> DI DESA BUNGURCOPONG KECAMATAN PICUNG KABUPATEN PANDEGLANG	42
A.Profil Desa Bungurcopong	42
1. Sejarah, Letak Geografis dan Demografis Desa Bungurcopong	42
2. Kondisi Sosial Pendidikan Desa Bungurcopong	44
3. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Bungurcopong	45
4. Kondisi Sosial Agama dan Budaya Desa Bungurcopong...	46
B.Praktik Tradisi <i>Angiran</i> di Desa Bungurcopong.....	48
1. Sejarah Tradisi <i>Angiran</i>	48
2. Tradisi <i>Angiran</i> Desa Bungurcopong	50
C.Makna Simbolik dalam Tradisi <i>Angiran</i>	58
D.Nilai Sosial dan Keagamaan dalam Tradisi <i>Angiran</i>	61

BAB IV KORELASI <i>LIVING HADIS</i> DENGAN PRAKTIK	
TRADISI <i>ANGIRAN</i>	66
A. Hadis-Hadis yang Berkaitan Dengan Praktik Tradisi	
<i>Angiran</i>	66
B. Resepsi Masyarakat Bungurcopong terhadap Hadis-hadis	
dalam Tradisi <i>Angiran</i>	77
C. Nilai-Nilai <i>Living Hadis</i> dalam Tradisi <i>Angiran</i>	84
BAB V PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN	105